

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Ilmu pengetahuan dari tahun ke tahun semakin maju, begitu juga dengan teknologi sekarang setiap tahun pasti melakukan perkembangan inovasi terbaru oleh sebab itu cara berpikir manusia akan berubah semakin maju sesuai dengan perkembangan zamannya, buku dalam dunia pendidikan sangat penting karena buku adalah sarana pendidikan dan komunikasi. Perpustakaan yang memiliki standar yang tersistematis secara baik, secara langsung dan tidak langsung akan memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar di sekolah atau perguruan tinggi di tempat perpustakaan itu berada.

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan koleksi tercetak, informasi, dan menyediakan referensi bagi orang yang membutuhkannya. Perpustakaan yang hadir saat ini sangat membantu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan hampir semua memilikinya mulai dari

---

<sup>1</sup> Abd Rahman BP. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan", *jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (Juni 2022), 2.

perpustakaan pra-sekolah sampai dengan perguruan tinggi, tujuan adanya perpustakaan itupun untuk memenuhi kebutuhan sumber belajar selain itu juga penyimpanan hasil karya cetak maupun hasil karya ilmiah.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utamanya untuk mencapai tujuan perguruan tinggi tersebut yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>2</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi adalah jantung dari sebuah universitas, jika sebuah perguruan tinggi tidak memiliki perpustakaan dianggap mati. Karena perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran sebagai penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Peran perpustakaan adalah sebagai penyedia informasi, sumber ilmu pengetahuan,serta dapat memberikan layanan jasa yang lain. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai penyimpanan koleksi buku yang dikumpulkan agar dapat digunakan untuk media belajar mengajar. Jadi, perpustakaan sangat penting adanya diseluruh lembaga/instansi karena salah satu fungsi

---

<sup>2</sup> Sutriono. “ Peran Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa”, *jurnal Pustakaloka* 5, no.1 (Tahun 2013), 73.

dari perpustakaan salah satunya adalah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sutarno yang di kutip oleh Dhini Lestasi Peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan secara umum adalah sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi, dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah, dan bermanfaat.<sup>3</sup>

Dari kutipan oleh Dhini Lestasi peneliti menyimpulkan bahwa peranan yang bisa dilakukan oleh perpustakaan sebagai sumber informasi yaitu perpustakaan merupakan tempat atau gudang dari segala jenis sumber informasi, peran perpustakaan sebagai pendidikan adalah memberikan bimbingan kepada pemustaka untuk menggunakan perpustakaan dan sebagai pusat informasi yang dapat ditemukan dalam perpustakaan, informasi yang disediakan tentunya yang *up to date*(terbaru).

Selain itu perpustakaan juga menyediakan fasilitas untuk pemustaka yang ingin melakukan diskusi ,ruang belajar, serta penelitian. Sebagai presevasi atau perawatan di perpustakaan bahan koleksi yang ada tidak hanya di pajang di rak. Dalam hal tersebut ada cara tertentu untuk merawat bahan pustaka agar nantinya tetap terjaga dan tahan dari waktu ke waktu, karena merawat bahan pustaka adalah salah satu bagian peran penting bagi perpustakaan.

---

<sup>3</sup> Dhini Lestari Dan Slamet Subekti, "Peran Perpustakaan Jalanan Semarang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (7 Februari 2019), 434.

Menurut Maesaroh & Genoni yang dikutip oleh Dilani Kanishka Abeyrathne & Sakunthala Yatigammana Ekanayake perpustakaan akademik berperan penting dalam pendidikan tinggi dengan memfasilitasi kebutuhan informasi pengajaran, pembelajaran, dan beasiswa.<sup>4</sup>

Peranan perpustakaan pada perguruan tinggi sangatlah besar dampak pengaruhnya bagi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka terutama di lingkungan sivitas akademiknya. Perpustakaan merupakan salah satu sarana mutlak yang mendukung dan menunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dinyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan perguruan tinggi.<sup>5</sup>

Agar tujuan perpustakaan dan terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dicapai, maka keberadaan perpustakaan dalam sebuah perguruan tinggi harus benar-benar diperhitungkan. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bagian Keempat Pasal

---

<sup>4</sup> Dilani Kanishka Abeyrathne & Sakunthala Yatigammana Ekanayake, "The Role of Academic Libraries for Augmenting Self-Directed Learning in Higher Education", *The Reference Librarian*, 60:1, 14-28, DOI: 10.1080/02763877.2018.1530167, 2019, 16.

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

24 Ayat 3-4 menyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi diwajibkan untuk mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan diharuskan mengalokasikan dana untuk pengembangan tersebut guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.<sup>6</sup>

Peran perpustakaan perguruan tinggi memang sangat penting untuk seluruh anggota institusi baik dosen maupun mahasiswa dan juga penting karena pusat belajar agar tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Belajar mengajar merupakan hal yang wajar dalam sebuah perpustakaan, belajar yang dimaksud dari mahasiswa dan mengajar dari dosen.

Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan perguruan tinggi sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda mengenai hal tersebut yang terdapat pada hadis yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani sebagai berikut: Hadis tentang pembelajaran:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي حَيْثَمَةَ قَالَ: نَا سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ الْكُرَيْبِيُّ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ،: نَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَنْبَغِي لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُتَ عَلَى عِلْمِهِ، وَلَا يَنْبَغِي لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُتَ عَلَى جَهْلِهِ»، قَالَ اللَّهُ جَلَّ ذِكْرُهُ: {فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ}»

لَا يُرَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا بِهَذَا الْإِسْنَادِ، تَفَرَّدَ بِهِ: الْأَنْصَارِيُّ»

---

<sup>6</sup> Nurul Fadilla, “Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Scholarly Communication dan Pengimplementasiannya Melalui Jurnal Elektronik”, *Jurnal LIBRIA* 12, no.2 (Desember 2020), 130. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.

Berdasarkan hadis diatas ini dijelaskan tentang seseorang yang harus keluar dari kebodohnya dan mencari ilmu. Karena orang yang memiliki ilmu akan diberikan derajat yang lebih tinggi oleh Allah SWT. Di dunia maupun diakhirat.<sup>7</sup>Cara mencari ilmu bisa dengan membaca dan belajar. Selain itu kita harus mencari materi untuk dipelajari serta mendatangi perpustakaan-perpustakaan, karena diperpustakaan adalah tempat untuk menyimpan berbagai macam koleksi yang dapat dipelajari dengan mudah. Oleh karena itu, perpustakaan sering disebut gudang ilmu pengetahuan yang mudah untuk diakses.

Perpustakaan merupakan gudang informasi dan gudang ilmu pengetahuan yang didalamnya berisi berbagai macam buku serta berbagai macam informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadis tentang anjuran kita mencari ilmu yaitu jika tidak mencari ilmu tidak pantas bagi kita karena kita masih diberikan kesehatan jasmani tidak ada alasan kita untuk tidak belajar atau mencari ilmu, seperti pepatah “tuntutlah ilmu sampai ke negeri China” atau “tuntutlah ilmu sampai liang lahat”. Hal tersebut sudah memperjelas tentang anjuran untuk menuntut ilmu. Pada saat sekarang perpustakaan hadir sebagai sarana kita untuk mencari ilmu tersebut.

Perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin menyediakan bahan-bahan

---

<sup>7</sup> Abu Qasim Sulaiman Bin Ahmad al-Thabrani, Mu'jam al-Awsath, (Kairo: Dar al-Haramain, 1995), 298.

buku pelajaran serta fasilitas yang mendukung dapat digunakan mahasiswa untuk menjawab atau mencari informasi.

Perpustakaan UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin adalah salah satu perguruan tinggi di Banjarmasin, yang mana pada kampus ini sering menggunakan praktek di banding belajar duduk. Pada nyatanya walaupun kampus ini merupakan kampus yang sering memakai praktek tetapi juga sering menggunakan materi seperti halnya dengan ke perpustakaan untuk mencari referensi lainnya di perpustakaan sebagai sumber belajar.

Perpustakaan UPT. Politeknik Banjarmasin adalah perpustakaan yang berada di daerah perguruan tinggi, yang mana perpustakaan ini bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Karena peran UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin memberikan layanan sebagai pendukung agar tercapainya pembelajaran secara optimal dan berhasil sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan hasil observasi awal ada informasi yang peneliti dapatkan dari salah satu pustakawan yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu pada awal semester sekitar 50 sampai dengan 100 orang perhari ada mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan. Dilihat dari jumlah pemustaka yang datang ke perpustakaan perhari menunjukkan bahwa peran perpustakaan salah satunya dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Selain itu buku yang di *E-Digital Library Poliban* update dan cukup lengkap dapat memudahkan para pemustaka mencari materi dan buku

dengan cepat yang serta *E- Digital Library Poliban* dimanfaatkan pemustaka dengan sebaiknya. Selanjutnya, perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dilihat dengan banyaknya pemustaka mengerjakan laporan, makalah, atau tugas lainnya di perpustakaan tersebut.

Pada perguruan tinggi mahasiswa diarahkan untuk mencari informasi bahan pembelajaran tambahan sendiri tanpa harus ada perintah dari dosen yang dapat digali dari sumber lain. Mengingat masa dibangku perkuliahan adalah pembelajaran andragogi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan kemandirian mahasiswa, maka pembelajaran berorientasi pada keaktifan mahasiswa sendiri. Sehingga mereka memerlukan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kesuksesan dalam perkuliahan.

Jadi, pada perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin menyediakan bahan-bahan buku pelajaran serta fasilitas yang mendukung dapat digunakan mahasiswa untuk menjawab atau mencari informasi.

Apabila mahasiswa ingin mendapatkan informasi maupun buku-buku yang diinginkan bisa datang secara mandiri ke perpustakaan. Pada perpustakaan perguruan tinggi khususnya di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin menyediakan wadah untuk mahasiswa dalam membantu menunjang kegiatan pembelajaran.

Mahasiswa yang datang ke perpustakaan bervariasi mulai mahasiswa yang menggunakan komputer untuk mengerjakan tugas,



meminjam buku, membaca buku, bersantai, mengerjakan tugas laporan atau makalah, atau melakukan aktivitas lain sesuai dengan kebutuhannya. Karena perpustakaan sudah memfasilitasi pemustakaanya dengan cukup baik seperti menyediakan komputer, mesin print, wifi, dan koleksi *E-Digital Library*.

Oleh karena itu, untuk mengetahui yang lebih jelasnya bagaimana peran perpustakaan di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dengan judul penelitian "***Peran Perpustakaan Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin***".

## **B. Definisi Operasional**

Penelitian ini membahas tentang Peran Perpustakaan UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Untuk menghindari dari kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka dalam hal ini kiranya peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terkait dengan judul tersebut, yaitu:

### **1. Peran perpustakaan**

Istilah peran di sini adalah kedudukan, posisi, dan tempat perpustakaan beroperasi, apakah penting, strategis, sangat menentukan, berpengaruh, atau sebagai pelengkap saja. Jika memperhatikan konsep dasarnya sebagai pusat informasi tentu perpustakaan mendapatkan peran yang cukup strategis ditengah-tengah

masyarakat. dari kacamata yang lebih luas, peran perpustakaan dianggap sebagai agen perubahan, pembangunan, agen budaya, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Perubahan selalu terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman, dan juga sering dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu, eksplorasi dan berbudaya.<sup>8</sup>

Menurut peneliti peran perpustakaan adalah sumber ilmu pengetahuan yang bisa melahirkan perkembangan dan menciptakan kemampuan, serta perpustakaan adalah sumber pemberdayaan masyarakat agar dapat mengembangkan potensi yang berbasis literasi serta dengan peran pustakawannya sebagai pembantu dalam proses pencarian informasi yang ada di perpustakaan.

## 2. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah bagian integral dari sebuah universitas yang bertugas membantu perguruan tinggi untuk melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wiji Suwarno. *Perpustakaan & Buku: Wacana Dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 20.

<sup>9</sup> Murnahayati, "Kepantasan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Perguruan Tinggi," *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan* 1, no. 1 (2019): 77., <https://doi.org/10.15548/mj.v1i1.981>.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk terselenggaranya program perpustakaan, yaitu dengan membantu secara baik mahasiswa, dosen atau seluruh civitas akademika dalam menyelesaikan tugas baik tentang pendidikan atau memberikan motivasi serta inspirasi edukatif dalam kegiatan belajar mengajar yang baik dan tepat.

### 3. Penunjang kegiatan belajar mengajar

Menurut peneliti penunjang adalah pendukung, maksud peneliti dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh perpustakaan atau pustakawan dalam proses menunjang kegiatan belajar mengajar baik itu dari mahasiswa ataupun dosen di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin. Kegiatan belajar mengajar adalah pendukung dalam segala sistem belajar seperti fasilitas, sumber atau koleksi, dan sebagainya pada perpustakaan. Penunjang berfungsi memperlancar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin.
2. Faktor yang mempengaruhi peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk penulis maupun pembaca, baik secara teoritis ataupun secara praktis. Adapun signifikansi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai tambahan pengalaman dan wawasan dalam membantu pengembangan kajian ilmu perpustakaan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
  - b. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik yang serupa dalam penelitiannya.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai pemberian pikiran kepada perpustakaan, pustakawan, mahasiswa, dan dosen jurusan ilmu perpustakaan dalam bentuk

meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan dengan adanya peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

- b. Memberikan masukan bagi perpustakaan UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin dalam meningkatkan penunjang kegiatan belajar mengajar.
- c. Dari hasil penelitian ini, dapat menimbulkan masalah atau topik baru untuk diteliti lebih dalam sebagai kajian pengembangan ilmu perpustakaan.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat menjadi bahan acuan dan pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Hasil penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Nadya Rahmadani

Pada penelitian yang dilakukan Nadya Rahmadani yang berjudul “Implementasi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMPN 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pemanfaatan perpustakaan oleh siswa serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMPN 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMPN 1 Sungayang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMPN 1 Sungayang ada 3 bentuk yaitu, tempat mengerjakan tugas, tempat belajar di luar kelas (*outdoor learning*) dan membangun kesadaran membaca bagi siswa. Faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yaitu semangat guru dalam mendampingi siswa, adanya jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan, dan kerjasama warga sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah, koleksi buku yang kurang menarik, mood siswa yang mudah berubah, dan tidak adanya kartu kunjungan siswa.

## 2. Skripsi oleh Regipatyaticika

Pada penelitian yang dilakukan Regipatyaticika yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man 4 Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Fakta di lapangan menunjukkan masih kurangnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan juga siswa memiliki keinginan untuk membaca yang masih rendah sehingga harus selalu dibimbing oleh guru bersangkutan dan masih kurang adanya

peningkatan dalam nilai kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI MAN 4 Sleman. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil taraf signifikan sebesar 0,006, yang berarti  $0,006 < 0,05$  (2). Besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 18,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi(R Square) sebesar 0,185 dan kemudian diubah dalam bentuk persen.

### 3. Skripsi oleh Isti Mercyana

Pada penelitian yang dilakukan Isti Mercyana yang berjudul “Kontribusi Pustakawan Sekolah dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di Perpustakaan SMAN 11 Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk kontribusi pustakawan dan kendala dalam pelaksanaan kontribusi tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian kepustakaan. Data diolah menggunakan teknik analisis data.

Hasil penelitian, pustakawan tidak proaktif dan hanya sebagai pendukung serta memanfaatkan sarana dan fasilitas kegiatan belajar mengajar. Kontribusinya lebih pada pendukung kegiatan belajar

mengajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar, buku, dan sumber lain bagi siswa dan guru. Kendalanya ketersediaan koleksi dan fasilitas masih perlu ditingkatkan. Pustakawan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat dikatakan sudah ada penelitian yang berfokus pada perpustakaan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Sedangkan perbedaan penelitian saya fokus pada peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan faktor apa saja yang mempengaruhi peran tersebut. Hal ini tentu berbeda dengan fokus penelitian terdahulu yang berfokus pada pemanfaatan perpustakaan dan kontribusi pustakawan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "*Peran Perpustakaan sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin*" layak untuk diteliti.

#### **G. Sitematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori, bab ini membahas tentang peran perpustakaan perguruan tinggi, Pengertian peran, Perpustakaan perguruan tinggi kegiatan



belajar mengajar, Perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, Pemanfaatan perpustakaan dan Faktor penghambat peran perpustakaan perguruan tinggi.

Bab III Metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V memuat penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.